

PENDAMPINGAM PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERBASIS KOMPETENSI SDM DAN TREND PASAR KERJA TERKINI DI MA AL-ULYA AL MUBAROK

*¹Alifah Hasnah Umairoh, ²Tri Mulia Sari, ³Widia Mawaddatur Rohmah, ⁴Vebrianti, ⁵

Maulana, ⁶ Rahmat Taufik

^{1,2,3,4,5,6}Program studi manajemen Universitas Pamulang

*E-mail: Alifahhasnah20@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan secara komprehensif dalam pengembangan program bimbingan karir berbasis kompetensi sumber daya manusia dan tren pasar kerja terkini kepada siswa MA Al-Ulya Al Mubarok di Kota Serang. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap dinamika kebutuhan pasar kerja dan kurangnya pengembangan keterampilan yang relevan untuk memasuki dunia kerja dengan sukses. Untuk mengatasi hal tersebut, program ini meliputi penyusunan modul bimbingan karir secara rinci, pelatihan keterampilan dasar kerja yang meliputi soft skills seperti komunikasi dan kerja sama tim, serta hard skills yang relevan dengan peran pekerjaan tertentu. Selain itu, siswa juga mengikuti simulasi wawancara kerja dan pelatihan praktis dalam penyusunan curriculum vitae (CV) yang efektif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 dengan pendekatan partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif melalui diskusi interaktif, pelatihan langsung, serta evaluasi menyeluruh setelah kegiatan. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan praktis siswa terkait pemahaman terhadap ekspektasi dunia kerja serta perencanaan karir masa depan secara strategis. Program ini tidak hanya meningkatkan kesiapan kerja siswa dalam jangka pendek, tetapi juga bertujuan membangun kerangka kerja berkelanjutan untuk mendukung pengembangan karir siswa di masa mendatang. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan siswa untuk menghadapi tantangan era industri modern dengan percaya diri, baik jika mereka memilih langsung memasuki dunia kerja maupun menjadi wirausahawan. Kegiatan pengabdian ini menegaskan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan kesiapan kerja.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Kompetensi SDM, Tren Pasar Kerja, Pengembangan Siswa, Kesiapan Kerja

ABSTRACT

This community service activity aims to provide comprehensive assistance in developing a career guidance program based on human resource competencies and current job market trends for students at MA Al-Ulya Al Mubarok in Serang City. The main challenges addressed include students' limited understanding of the dynamic demands of the labor market and the insufficient development of relevant skills required for successful career entry. To tackle these issues, the program involved the preparation of a detailed career guidance module, training sessions focusing on essential basic work skills, including both soft skills such as communication and teamwork, and hard skills relevant to specific job roles. Additionally, students participated in job interview simulations and practical exercises on how to create effective curricula vitae (CV). The activity was conducted on April 28, 2025, utilizing a participatory approach that encouraged active involvement through interactive discussions, hands-on training, and comprehensive post-activity evaluations.

The outcomes demonstrated a significant improvement in students' knowledge and practical abilities related to understanding workplace expectations and strategically planning their future career paths. This program not only enhanced students' immediate job readiness but also aimed to establish a sustainable framework for ongoing career development support at the school. Ultimately, the initiative is expected to empower students to face the challenges of the modern industrial era confidently, whether they choose to enter the workforce directly or pursue entrepreneurial ventures. This community service highlights the critical role of collaboration between higher education institutions and secondary schools in bridging the gap between education and employment readiness.

Keywords: Career Guidance, Human Resource Competencies, Job Market Trends, Student Development, Workforce Readiness

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan industri yang semakin pesat pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 memberikan dampak besar terhadap kebutuhan kompetensi tenaga kerja di berbagai sektor, khususnya pada bidang teknisi. Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan teknis (hard skills) serta kemampuan lunak (soft skills) yang memadai menjadi semakin penting untuk menunjang daya saing di pasar kerja (Schwab, 2016; Ramadhan et al., 2019). Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan, khususnya di tingkat menengah, untuk menyiapkan peserta didik yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki kompetensi praktis yang sesuai dengan tren pasar kerja terkini (Pratama, 2019).

Madrasah Aliyah Al-Ulya Al Mubarok sebagai institusi pendidikan menengah berbasis keagamaan yang berada di Kota Serang menghadapi tantangan dalam menyesuaikan program pembelajaran dan bimbingan karir dengan kebutuhan pasar kerja di bidang teknisi. Banyak lulusan madrasah mengalami kesulitan dalam memahami kompetensi teknis yang dibutuhkan industri dan kurangnya informasi tentang peluang karir di sektor teknisi (Rahman, 2017; Wulandari, 2021). Hal ini berdampak pada kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan fokus pada bidang teknik.

Fenomena tersebut menunjukkan perlunya pengembangan program bimbingan karir yang berbasis kompetensi SDM dan disesuaikan dengan tren pasar

kerja untuk bidang teknisi. Program ini diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas kepada siswa dalam memahami jenis kompetensi teknis yang dibutuhkan, penguasaan keterampilan kerja, serta soft skills yang mendukung, seperti komunikasi, kerja sama, dan manajemen waktu (Putri & Lestari, 2019; Hidayat, 2020). Selain itu, bimbingan karir juga perlu menyertakan simulasi wawancara kerja, penyusunan CV, serta pemahaman tentang peluang usaha di sektor teknisi agar siswa memiliki kesiapan lebih komprehensif (Susanto et al., 2018).

Dalam konteks ini, kolaborasi antara perguruan tinggi dan madrasah sangat penting untuk mengembangkan program bimbingan karir yang relevan dan aplikatif, serta dapat menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan pasar kerja (Fauzi & Nur, 2018). Pendampingan yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, melainkan juga dilakukan secara partisipatif dan praktis agar siswa dapat langsung menerapkan kompetensi yang diperoleh.

Kegiatan pendampingan pengembangan program bimbingan karir berbasis kompetensi SDM dan tren pasar kerja untuk teknisi di MA Al-Ulya Al Mubarok ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Dengan bimbingan yang tepat, diharapkan siswa dapat merencanakan karir secara lebih terarah, memahami kebutuhan pasar, dan memiliki keterampilan yang mendukung kesuksesan mereka sebagai calon teknisi profesional.

Oleh karena itu, pendampingan ini merupakan langkah strategis dalam mendukung pengembangan SDM berkualitas dan adaptif sesuai tuntutan pasar kerja modern, sekaligus membantu madrasah dalam memperkuat fungsi bimbingan karir sebagai bagian dari pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh (Yusuf, 2019; Ramadhan et al., 2014).

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari penyampaian materi hingga praktik langsung. Pendekatan ini dinilai efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta (Susanto, 2020). Sebelum pelaksanaan, dilakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak MA Al-Ulya Al Mubarok guna mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait bimbingan karir.

Materi yang disusun meliputi pengenalan kompetensi SDM berdasarkan standar nasional, pelatihan soft skills seperti komunikasi dan kerja sama tim (Prasetyo & Lestari, 2021). Pendekatan ini dipilih agar siswa sebagai subjek utama dalam kegiatan mampu terlibat dalam kegiatan diawali dengan proses identifikasi kebutuhan melalui observasi lapangan dan komunikasi dengan pihak sekolah, khususnya guru bimbingan konseling serta para siswa. Tujuan dari proses awal ini adalah untuk memahami secara komprehensif tantangan yang dihadapi siswa dalam merencanakan karir dan memahami dunia kerja. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi aktual siswa di MA Al-Ulya Al Mubarok.

Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang terdiri dari pemaparan materi, diskusi interaktif, praktik penyusunan curriculum vitae (CV), dan simulasi wawancara kerja. Setiap sesi dirancang agar siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, melainkan turut aktif dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan mencoba langsung materi yang disampaikan. Tim pelaksana juga menggunakan metode studi kasus untuk menggambarkan situasi nyata di dunia kerja, sehingga siswa dapat mengasah kemampuan analisis dan problem solving yang dibutuhkan dalam lingkungan profesional.

Di akhir kegiatan, dilakukan sesi evaluasi berupa refleksi bersama dan pengisian kuesioner guna mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan serta tingkat efektivitas metode pelaksanaan. Dengan evaluasi ini, tim pengabdian dapat mengukur dampak kegiatan dan menerima masukan untuk peningkatan program di masa mendatang. Pendekatan yang menyeluruh ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan karir setelah lulus.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 di MA Al-Ulya Al Mubarok dengan jumlah peserta sebanyak 45 siswa kelas XI. Kegiatan berlangsung selama satu hari penuh dan terbagi menjadi beberapa sesi utama, yaitu: penyampaian materi bimbingan karir, pelatihan soft skills, pelatihan hard skills dasar, simulasi wawancara kerja, dan penyusunan CV.

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Sesi Penyampaian Materi Bimbingan Karir

Pada sesi ini, siswa diperkenalkan pada pentingnya perencanaan karir sejak dini, jenis-jenis karir yang berkembang di era industri 4.0 dan Society 5.0, serta kompetensi SDM yang dibutuhkan di pasar kerja saat ini. Siswa tampak antusias dan aktif bertanya mengenai peluang karir sesuai minat masing-masing.

2. Pelatihan Soft Skills

Pelatihan soft skills menjadi salah satu komponen penting dalam kegiatan pendampingan ini karena keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu sangat dibutuhkan di dunia kerja. Kegiatan pelatihan dirancang dengan pendekatan partisipatif agar siswa dapat langsung mempraktikkan materi yang disampaikan.

Materi diawali dengan penjelasan mengenai komunikasi efektif, mencakup bagaimana cara menyampaikan pendapat secara jelas, mendengarkan secara aktif, serta memahami bahasa tubuh dalam interaksi. Siswa kemudian diajak melakukan simulasi percakapan dua arah dan presentasi singkat, di mana

mereka berlatih berbicara di depan kelompok kecil serta menerima umpan balik dari fasilitator dan teman sebaya.

Selanjutnya, pelatihan dilanjutkan dengan kerja sama dalam tim, yang dilakukan melalui aktivitas kelompok seperti studi kasus dan games kolaboratif. Dalam sesi ini, siswa ditugaskan untuk menyelesaikan sebuah tantangan dalam kelompok kecil yang menuntut komunikasi, pembagian tugas, dan pengambilan keputusan bersama. Dari aktivitas ini, siswa belajar pentingnya peran masing-masing anggota dalam tim serta bagaimana menyelesaikan konflik secara konstruktif.

3. Pelatihan Hard Skills Dasar

Pelatihan hard skills dasar bertujuan untuk memberikan bekal awal mengenai keterampilan teknis yang relevan dan dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Sesi ini diawali dengan pengenalan penggunaan perangkat komputer secara efektif, mencakup pemahaman dasar sistem operasi, manajemen file, serta etika penggunaan perangkat digital.

Materi kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dasar Microsoft Office, khususnya Microsoft Word dan Excel. Dalam praktiknya, peserta diminta untuk membuat dokumen surat lamaran kerja di Word dan membuat tabel sederhana untuk pencatatan data menggunakan Excel. Dengan bimbingan langsung dari tim pelaksana, siswa belajar tentang format penulisan profesional, penggunaan fitur dasar seperti bullet & numbering, serta fungsi sederhana pada Excel seperti SUM dan AVERAGE.

Selain itu, untuk siswa yang memiliki minat di bidang desain dan kreativitas, diberikan pengantar penggunaan software desain grafis ringan, seperti Canva atau Adobe Express. Peserta diajak membuat desain CV atau poster sederhana sebagai latihan. Walaupun sebagian besar peserta masih baru dalam menggunakan software ini, antusiasme mereka cukup tinggi, terutama ketika melihat hasil karya sendiri bisa dikembangkan secara digital.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya penguasaan teknologi digital sebagai salah satu tuntutan dunia kerja saat ini. Banyak siswa yang

menyampaikan bahwa mereka baru pertama kali menggunakan beberapa tools tersebut secara langsung, dan merasa mendapatkan pengalaman baru yang bermanfaat.

4. Simulasi Wawancara Kerja dan Penyusunan CV

Sesi ini menjadi salah satu yang paling diminati oleh siswa. Mereka berlatih menjawab pertanyaan wawancara secara langsung, disertai umpan balik dari pemateri. Selain itu, siswa juga diajarkan bagaimana menyusun CV yang baik dan menarik menggunakan template yang telah disediakan.

B. Evaluasi dan Dampak Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, penyebaran kuesioner umpan balik kepada siswa, serta sesi diskusi reflektif di akhir program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, pelatihan soft skills dan hard skills, hingga simulasi wawancara kerja dan penyusunan CV.

Dampak kegiatan terlihat dari peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya perencanaan karir serta pemahaman terhadap kebutuhan dan tren pasar kerja saat ini. Banyak siswa yang sebelumnya belum memiliki gambaran karir yang jelas, kini mulai mampu mengidentifikasi minat, potensi diri, serta jenis kompetensi yang perlu mereka kembangkan untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang relevan.

Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan awal dalam menyusun CV yang baik dan menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih percaya diri. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membekali siswa dengan pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam proses perencanaan karir mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam mendorong kesiapan siswa menghadapi dunia kerja, serta menjadi langkah awal dalam membangun budaya bimbingan karir yang berkelanjutan di lingkungan MA Al-Ulya Al Mubarok.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pendampingan pengembangan program bimbingan karir berbasis kompetensi SDM dan tren pasar kerja terkini memberikan dampak positif bagi para peserta, khususnya siswa MA Al-Ulya Al Mubarok. Melalui kegiatan ini, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya perencanaan karir yang matang, penguasaan keterampilan kerja, serta penyesuaian diri terhadap kebutuhan pasar kerja masa kini.

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman siswa terhadap dunia kerja meningkat setelah mendapatkan edukasi tentang jenis kompetensi yang dibutuhkan di berbagai bidang pekerjaan.
2. Sesi pelatihan seperti penyusunan CV, simulasi wawancara, serta pengembangan soft skills seperti komunikasi dan kerja tim memberikan kontribusi nyata terhadap kesiapan kerja siswa.
3. Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini membantu siswa lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam menggali potensi diri serta merancang masa depan karirnya.
4. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk tidak hanya mempersiapkan diri sebagai pencari kerja, tetapi juga terbuka terhadap peluang wirausaha sesuai minat dan kompetensi masing-masing.

Pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa bimbingan karir yang terarah dan aplikatif sangat penting dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, disarankan agar:

- Sekolah dapat menjadikan program bimbingan karir sebagai bagian yang terintegrasi dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler.
- Perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya terus menjalin kolaborasi dengan sekolah untuk memberikan pembinaan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

- Siswa didorong untuk secara aktif mencari informasi tentang tren pekerjaan dan mengembangkan kompetensi yang sesuai, baik melalui pelatihan, seminar, maupun praktik langsung.

Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa memiliki bekal yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan dunia kerja maupun membangun karir secara mandiri di masa depan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada kekurangan, baik dalam penyajian maupun pengetahuan, untuk hal tersebut penulis dengan kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun agar pada penyusunan selanjutnya dapat lebih sempurna.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih terutama kepada :

1. Yth. Bpk. Indar Riyanto, S.Kom., S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
2. Yth. Ibu Iik Umahatul Hikmah, S.Pd. P selaku kepala sekolah MA Al-Ulya Al Mubarok,
3. Yth. Bpk. Kamaludin, S.E., M.M selaku Koordinator Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang.
4. Yth. Bapak Maulana, M.M. dan Bapak Rahmat Taufik, S.kom., S.M., M.M. selaku Dosen Pembimbing Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang.
5. Yth.Seluruh Staf Pegawai sekolah MA Al-Ulya Al Mubarok

Serta semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan dorongan sehingga tersusunnya laporan ini. Akhir kata penulis berharap semoga jurnal ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., & Nur, R. (2018). Kolaborasi lembaga pendidikan dan dunia industri dalam menyiapkan tenaga kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 121–130.
- Hidayat, R. (2020). Pengembangan soft skill dalam dunia pendidikan. *Jurnal Edukasi*, 12(1), 33–45.
- Prasetyo, A., & Lestari, M. (2021). Pengaruh pelatihan soft skills terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 56–64.
- Pratama, A. (2019). Tantangan dunia pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(1), 45–52.
- Putri, L., & Lestari, D. (2019). Bimbingan karir berbasis kompetensi di sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(3), 89–95.
- Rahman, H. (2017). Strategi peningkatan kompetensi lulusan madrasah aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 72–84.
- Ramadhan, I., Syahrial, M., & Yusnita, L. (2019). Analisis kebutuhan soft skills di dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 189–198.
- Setiawan, A., Suryani, A., & Kurniawati, D. (2023). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendorong pembaruan pendidikan tinggi di Indonesia. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(5), 905–913.
- Susanto, E. (2020). Pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 15–22.
- Wulandari, R. (2021). Keterbatasan informasi karir di madrasah dan solusinya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 98–106.
- usuf, M. (2019). Pengembangan program bimbingan karir di sekolah menengah. *Jurnal Konseling Indonesia*, 7(1), 55–63.